



**PENERAPAN METODE BERCERITA ISLAMI PADA PEMBELAJARAN  
ONLINE DI RA ASSA'IDIYYAH KARANGPLOSO**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHIMMAH TANFIATUR RIZQI**

**NPM. 21701014019**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2021**

## ABSTRACT

Rizqi, Muhimmah Tanfiatur, 2021. *Application of Islamic Storytelling Method in Online Learning at RA Assa'idiyyah Karangploso*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fiil, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Keywords:** Islamic Storytelling Methods, Online Learning, Early Childhood

Pandemic covid-19 brings influence to all cross-life, especially in the world of early childhood education. As a result of the COVID-19 pandemic, schools from kindergartens to universities were forced to close. As a result of the covid-19 pandemic, the teaching and learning process is carried out at home through the process of distance learning. One of the right methods used in online learning during the pandemic is the Islamic storytelling method. Islamic storytelling method is one of the methods or ways of telling stories using islamic themes or titles such as the stories of the prophets, and friends and figures of Muslim scientists are used as a tool to convey lessons, wisdom, and behavior tauladan to children.

The focus of this research is how the learning process, the application of Islamic storytelling methods as well as evaluation and supporting factors and inhibition of the application of Islamic storytelling methods in online learning in RA Assa'idiyyah Karangploso. The purpose of the research to analyze and describe the learning process, the application of Islamic storytelling methods, how to evaluate and supporting factors and inhibitions in online learning in RA Assa'idiyyah Karangploso.

The research was conducted with a qualitative type of approach in the form of a case study. Data collection techniques are conducted by means of observation, interview, and documentation. The interview method is conducted with unstructured interviews to related parties. Data sources from primary and secondary data sources. Data analysis techniques with data reduction stages, data extension and conclusion drawing. Checking the validity of data is done by extension of observations, peer discussions, and triangualization.

The result of the study was on the preparation of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) prepared by the Curriculum Development Team during the covid-19 pandemic, learning activities based on themes that had been planned or compiled. The delivery of the content of the story was adapted to the theme at the time and contained Islamic values. A contributing factor to the implementation of this method is the cohesiveness between the principal, teachers and parents. While the inhibitory factor is the lack of knowledge of teachers about techniques to convey the content of the story well. As a recommendation of this research is so that the ability of teachers when delivering the content of the story professionally.

## ABSTRAK

Rizqi, Muhimmah Tanfiatur. 2021. *Penerapan Metode Bercerita Islami Pada Pembelajaran Online di RA Assa'idiyyah Karangploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1:Dr. Rosichin Mansur, S.Fiil, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode Bercerita Islami, Pembelajaran *online*, Anak Usia Dini

Pandemi covid-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya di dunia pendidikan anak usia dini. Akibat dari pandemi COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas dengan terpaksa ditutup. Akibat dari pandemi covid-19 maka proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui proses pembelajaran jarak jauh. Salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran secara *online* di masa pandemi adalah metode bercerita islami. Metode bercerita islami merupakan salah satu metode atau cara bercerita menggunakan tema atau judul islami seperti kisah para nabi, dan sahabat maupun tokoh-tokoh ilmuwan muslim yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran, hikmah, dan perilaku tauladan kepada anak-anak.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran, penerapan metode bercerita islami serta evaluasi dan faktor pendukung maupun penghambat penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran online di RA Assa'idiyyah Karangploso. Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses pembelajaran, penerapan metode bercerita islami, cara mengevaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.

Penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur kepada pihak terkait. Sumber data dari sumber data primer dan skunder. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, perpanjangan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, pembahasan sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian adalah pada penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun oleh Tim Penyusun kurikulum pada saat pandemi covid-19, kegiatan pembelajaran berdasarkan tema yang sudah direncanakan atau disusun. Penyampaian isi cerita disesuaikan dengan tema pada saat itu dan mengandung nilai-nilai islami. Faktor pendukung penerapan metode ini adalah kekompakan antara kepala sekolah, guru dan wali murid. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya pengetahuan guru tentang teknik menyampaikan isi cerita dengan baik. Sebagai rekomendasi penelitian ini yaitu agar kemampuan guru saat menyampaikan isi cerita secara profesional.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pandemi covid-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya di dunia pendidikan. Akibat dari pandemi COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas dengan terpaksa ditutup. UNESCO mengatakan lebih dari 91% populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemi covid-19 (Dirjendik Kemendikbud, 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 maka proses belajar mengajar mengalami perubahan yakni seluruh siswa tidak boleh melakukan proses belajar tatap muka, atau dengan kata lain proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui proses pembelajaran jarak jauh. Begitu pula dengan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan anak usia dini. Pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung di sekolah menjadi pembelajaran secara *online*. Keputusan ini sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang bertujuan untuk memandu pengambilan keputusan yang cepat saat memulai dan melaksanakan pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu untuk mendorong kolaborasi orang tua, guru, murid, untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah virus corona. Sedangkan tujuan utama adalah untuk memastikan anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menantang dan sesuai kemampuan dan kebutuhan anak. Kebutuhan anak usia dini rentang usia 4-6 tahun pembelajaran harus disesuaikan dengan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini antara lain anak sebagai pembelajar aktif, anak belajar melalui sensori dan panca indera, anak

membangun pengetahuan sendiri, anak berpikir melalui benda konkret, serta anak belajar dari lingkungan. (Sujiono, 2009:90).

Undang –undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya yang dilakukan yang meliputi seluruh aspek aspek perkembangan pada anak. Pada masa tersebut anak membutuhkan pengasuh sekaligus pembimbing yang dapat menciptakan lingkungan dimana anak bisa mengeksplor dan memahami seluruh pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak tersebut.

Di RA (Raudlatul Athfal) Assa'idiyyah mengalami perubahan proses belajar akibat dari pandemi ini. Proses belajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah menjadi *online* atau sekolah di rumah. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pendidik pada pembelajaran di masa pandemi ini adalah membuat anak didik tidak bosan dengan pembelajaran secara *online*. Pada kenyataannya pembelajaran secara *online* sangat merugikan anak. Peran serta orang tua menjadi kunci penting dalam pembelajaran ini. Akan tetapi sebagian besar orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak maksimal ketika belajar di rumah. Dari pernyataan tersebut maka guru memiliki peranan yang penting dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak didik melalui



pembelajaran jarak jauh. Guru diuntut untuk selalu aktif dan kreatif dalam memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dapat mengundang perhatian dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK (Moeslichatoen., 1996). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Hasanah (2018:24) yang menyatakan bahwa metode bercerita juga dapat diintegrasikan dengan konsep pembelajaran islam atau yang lebih dikenal dengan bercerita islami.

Menurut Hasanah nilai agama dan moral anak adalah aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan karena nilai agama dan moral merupakan suatu bekal dan tata cara manusia dalam bersikap dan bertindak selama di dunia ini serta menjadi pedoman untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat.

Pemilihan metode yang tepat untuk mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak sangat diperlukan. Metode yang mudah dan sederhana salah satunya adalah metode berkisah/bercerita. Anak pada umumnya senang mendengarkan cerita terutama anak dalam usia pra-sekolah hingga usia sekolah dasar. Menceritakan kisah-kisah teladan yang mengandung nilai keagamaan akan membantu anak memahami nilai-nilai kehidupan. Bahkan jika anak menyenangi cerita film kartun pun, seorang pendidik / orang tua harus mampu menyampaikan sisi mana yang memiliki nilai kehidupan yang positif dan bermakna serta sisi cerita mana yang bermuatan negative dan harus dihindari oleh anak.

Sedangkan menurut Fauziddin, (2014:17) bercerita islami merupakan salah satu strategi pembelajaran menggunakan cerita islami sebagai tema atau materi pembelajaran pada anak usia dini antara lain seperti cerita para nabi yang materi ceritanya berisi kisah-kisah 25 nabi utusan Allah, mulai dari kelahiran, perjuangan dalam menjalankan tugas, sampai wafatnya. Materi cerita ini hendaknya menjadi materi utama yang disampaikan kepada anak-anak. Dalam cerita ini, pembawa cerita dapat sekaligus mengajarkan nilai-nilai akidah dan *akhlakul karimah* kepada anak-anak, cerita para sahabat, ulama, dan orang-orang saleh yang materi ceritanya berisi kisah-kisah para sahabat, ulama, dan orang-orang saleh yang dapat dijadikan suri teladan untuk lebih meningkatkan ketakwaan dan keimanan serta *akhlakul karimah*. Misalnya cerita *khulafa ar-rasyidin*, sahabat Ibnu Abbas, Umar bin Abdul Aziz, Wali Songo, dan lain-lain. bercerita islami tersebut dapat dilakukan dengan cara via *whatsapp*, dan *youtube*.

Berkaitan dengan materi yang diberikan pendidik dalam metode bercerita islami sejak dini sesuai dengan sabda Rosulullah Saw. yaitu “Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur’an.”(HR. Tabrani), (Setiawan,2020:11). Cerita-cerita islami mempunyai urgensi yang cukup tinggi pada anak, terutama cerita yang bernilai tauhid dan akhlak akan mampu mendekatkan anak pada nilai-nilai fitrahnya, dan menumbuh kembangkannya secara wajar melalui pembinaan mental dan spiritual peserta didik.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di RA (Raudlatul Athfal) Assa'idiyyah di kecamatan Karangploso, bahwasannya lembaga RA Assa'idiyyah menerapkan metode bercerita islami pada masa pandemi secara online yang terbagi menjadi dua kelompok yakni kelompok A dan kelompok B sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan metode bercerita islami di RA Assa'idiyyah Karangploso.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul **PENERAPAN METODE BERCERITA ISLAMI PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI RA ASSA'IDIYYAH KARANGPLOSO.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso?
2. Bagaimana penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso?
3. Bagaimana evaluasi penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso?



### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.
3. Untuk mengidentifikasi evaluasi penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.
4. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pengembangan penerapan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.
  - b. Menambah dan memperkaya *khazanah* keilmuan dalam dunia pendidikan dengan menerapkan metode bercerita islami pada pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso.
2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak dalam menerapkan metode

bercerita islami dalam pembelajaran secara online untuk anak usia dini, diantaranya:

a. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai program atau rencana kegiatan harian yang dapat dilaksanakan secara terus menerus

b. Pendidik

Sebagai cara agar pendidik dapat menciptakan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar selama masa pembelajaran online.

c. Orang Tua / Wali Murid

Orang tua dapat membimbing sesuai petunjuk dari guru dan memantau selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan serta sebagai pengalaman dan ilmu baru dalam mendidik anak.

d. Anak Didik

e. Anak tidak merasa bosan selama pembelajaran online, serta dapat menambah perbendaharaan kosa kata anak saat berinteraksi dan melatih anak dalam kegiatan menyimak dan mendengarkan

f. Peneliti sendiri

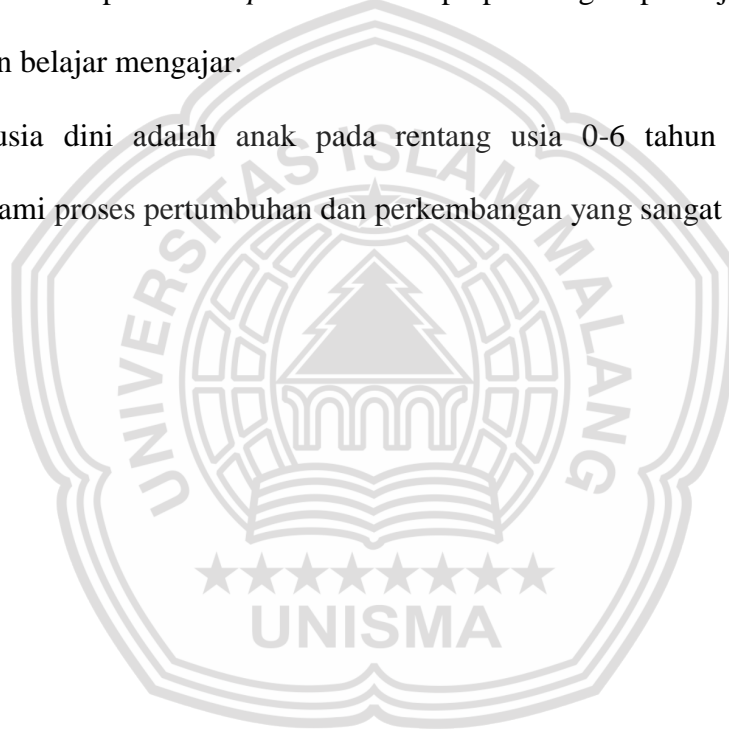
Memotivasi peneliti agar lebih mendalami tentang ilmu anak usia dini dan lebih kreatif untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Selalu bersemangat untuk melakukan penelitian-penelitian tentang anak usia dini.

g. Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis atau yang lebih spesifik.

## E. Definisi Operasional

1. Metode bercerita islami merupakan salah satu metode atau cara bercerita menggunakan tema atau judul islami seperti kisah para nabi, dan sahabat maupun tokoh- tokoh ilmuan muslim yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pelajaran, hikmah, dan perilaku tauladan kepada anak-anak.
2. Pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar mengajar melalui media komunikasi seperti *handphone* dan laptop sebagai penunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar.
3. Anak usia dini adalah anak pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pembelajaran *online* di RA Assa'idiyyah Karangploso selama masa pandemi covid-19 menggunakan kurikulum daring atau *online* yang sudah disusun oleh tim penyusun RA Assa'idiyyah dengan menggunakan strategi belajar dari rumah melalui via grup *whatsapp* yang sudah dibentuk oleh guru kelas dan wali murid. Dalam pemberian tugas dan latihan-latihan guru menggunakan video sebagai alat untuk menyampaikan isi kegiatan inti yang disampaikan kepada wali murid.
2. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) selama pandemi covid-19 maka RA Assa'idiyyah menggunakan metode bercerita islami sebagai salah satu kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang isi ceritanya haruslah sama dengan tema pembelajaran yang sudah disusun oleh tim kurikulum RA Assa'idiyyah.
3. Evaluasi kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pengumpulan tugasnya bersifat fleksibel karena guru memberi kebijakan waktu 24 jam dengan beberapa macam teknik pengumpulan yaitu pengumpulan tugas hafalan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu *voice note* di *Whatsapp* atau mngumpulkan berupa video, untuk tugas pada lembar kerja cukup di foto dan diberi keterangan dengan bantuan orang tua atau tidak. Selanjutnya untuk kegiatan mendengar dan menyimak cerita serta menceritakan kembali boleh dikumpulkan berupa video atau *voice note*.

4. Faktor pendukung dan penghambat metode bercerita islmai antara lain kekompakan antara kepala sekolah, guru, dan orang tua yang saling mendukung demi mengembangkan potensi anak didiknya sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat tercapai. Kepala sekolah bertindak sebagai fasilitator, guru sebagai motivator dan pembimbing, dan orang tua sebagai pendamping sekaligus mengarahkan kegiatan belajar yang sudah disampaikan oleh guru. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan isi cerita sehingga masih butuh banyak latihan dan belajar kepada ahlinya. Selain itu, kendala dari orang tua yang sama-sama menjadi pekerja atau buruh sehingga menyebabkan pengumpulan tugas menjadi terhambat.

#### **B. Saran**

1. Peneliti merekomendasikan agar kemampuan guru saat menyampaikan isi cerita lebih meningkat dan profesional, guru diberi program pengembangan khusus dengan mengikuti lebih banyak kegiatan workshop atau pelatihan bercerita pada yang lebih ahli.
2. Sebaiknya guru memberikan batasan waktu pengumpulan tugas pembelajaran agar orang tua dan anak didik lebih disiplin dan memudahkan guru saat menilai atau mengevaluasi.
3. Peneliti juga menyarankan pembuatan video bercerita lebih bervariasi dengan menggunakan beberapa aplikasi edit video yang sudah semakin canggih dan bermacam-macam agar visualnya terlihat menarik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Ahmad Sumanto. 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Al-Qur'an dan Terjemah. 2015. Jakarta:Kementrian Republik Indonesia
- Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung:Yrama widya
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung:Yrama Widya
- Davies, Simone. 2019. *The Montessory Toodler (Terjemahan)*. Yogyakarta:PT Bentang Pustaka
- Djahiri Kosasi. 1996. *Pendidikan Karakter*. Jakarta:Grasindo
- Dirjenpendis. 2019. *Strategi Pembelajaran Di RA*. Jakarta
- Elizabeth B Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga
- Fadillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media
- Faizuddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hildayani, dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Huck, Carlotte S, Susan Hapler dan Janet Hikman. 1987. *Children Literature In The Elementary School*. New York:Holt
- Likona, Thomas. 1991. *Education For Caracter:How Our School Can Teach Respect and Rspnsibility*. New York:Bantam Books
- Mansur, Herawati dan Budiarti. 2014. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta:Salemba Medika
- Masitoh. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Mayar. 2013. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Al-Ta'lim, Vol. 20 (3), 459-469
- Musbikin. 2008. *Mengatasi Anak-anak Bermasalah*. Palangkaraya:Mitra Pustaka
- Moelong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya

- Moeslichatoen. 2007. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Rineka Cipta
- Novan A.W. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Gava Media
- Papalia E.D, Feldman, R.T. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta:Salemba Humanika
- Petunjuk Teknis Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 di Raudhatul Athfal*. 2019. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia
- Petunjuk Teknis Strategi Pembelajaran di Raudhatul Athfal*. 2019. Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia
- Puspitasari, Wiwik. (2019). *Pintar Bercerita*. Surakarta: CV Kekata Group
- Putra Nusa dan Ninin Dwilestari.2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Quraish Shihab. 2006. *Membumikan Al-Qur'an, cet XXIX*. Bandung:Mizan
- Rachmawati, Yeni, dkk. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*. Jakarta:Kencana
- Santrock, John W. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga
- Sugiyono.2016. *Memahami Pendidikan Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks
- Supriadi, Eddy. 2003. *Strategi Belajar Mengajar:LPGTK Tadika Puri*
- Suyadi. 2009. *Bimbingan Konseling Untuk PAUD*. Ygyakarta:Diva Press
- Suyadi. 2016. *Psikologi Belajar AUD*. Yogyakarta:Pedagogia
- Universitas Islam Malang. 2019. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Agama Islam Universitas Malang. Malang:FAI UNSMA*
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winaputra, Udin Saripudin. 1989. *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan